

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan terhadap perlakuan pencatatan akuntansi aset tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 adalah sebagai berikut :

1. Dalam hal pengakuan terhadap suatu aset yang dikategorikan sebagai aset tetap PT Cibta Wisesa Utama telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi No. 16 karena setiap pembelian aset yang dimasukkan kedalam aset tetap adalah aset yang dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan yang bersifat dapat menambah penghasilan bagi perusahaan dan dengan harga perolehan yang dinilai cukup material.
2. Perusahaan pada saat menentukan harga perolehan dari suatu aset tetap belum sesuai dengan PSAK No.16 yaitu mencatat seluruh nilai dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan.
3. Perusahaan telah mencatat pengeluaran setelah perolehan aset tetap sesuai dengan PSAK No.16 yaitu memasukkan setiap pengeluaran atas aset tetap setelah perolehan aset tetap tersebut kedalam biaya perawatan aset tetap. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya yang dianggap dapat menjaga masa manfaat dari suatu aset tetap tersebut.
4. Pencatatan atas beban penyusutan oleh perusahaan belum sesuai dengan PSAK No.16 dikarenakan perusahaan tidak mengelompokkan aset tetap sesuai kelompok tertentu, sehingga dalam pencatatan beban penyusutan juga dilakukan dengan menggabungkan seluruh beban penyusutan kedalam satu perkiraan. Hal ini juga akan mempersulit para pembaca laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tentang nilai dari suatu kelompok aset tetap yang dimiliki perusahaan tersebut.
5. Didalam penghentian dan pelepasan aset tetap, perusahaan belum sesuai dengan dengan PSAK No.16 karena menurut PSAK No.16 jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya sedangkan perusahaan masih mengakui nilai tercatat sebesar harga perolehan kedalam perkiraan aset tetap didalam laporan keuangan perusahaan.

6. Penyajian aset tetap didalam laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK No.16 dikarenakan pencatatan yang dilakukan tidak dipisahkan berdasarkan suatu kelompok aset tetap tertentu, melainkan dicatat dengan menggabungkan seluruh nilai aset tetap dan beban penyusutan aset tetap pada satu perkiraan aset tetap.

SARAN

Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu diantaranya :

1. Sebaiknya didalam pencatatan atas aset tetap yang dimiliki perusahaan dicatat secara terpisah sesuai kelompok aset tetap agar lebih jelas untuk melihat harga perolehan aset tetap dari suatu kelompok aset tersebut.
2. Perlu adanya kebijakan mengenai penetapan nilai yang dianggap cukup material dari suatu aset untuk penggolongan suatu aset diakui sebagai aset tetap perusahaan.
3. Didalam pencatatan atas setiap pengeluaran setelah ditetapkannya harga perolehan, ada baiknya perusahaan mencatat setiap pengeluaran tersebut secara terperinci dan berdasarkan kelompok aset tetap tertentu. Sehingga perusahaan juga dapat mengukur perkiraan beban perawatan yang terjadi pada suatu aset tetap tersebut.
4. Perlu adanya pemisahan dalam pencatatan nilai penyusutan dari suatu kelompok aset tetap, agar bisa dilihat kebenaran metode yang digunakan perusahaan didalam pencatatannya.
5. Sebaiknya didalam laporan keuangan, aset tetap dicatat terpisah berdasarkan kelompoknya masing-masing agar para pembaca laporan keuangan bisa memperoleh informasi yang jelas dari suatu kelompok aset tetap yang ingin diketahuinya. Tidak lagi perlu untuk mempertanyakan suatu aset tetap ini termasuk kedalam kelompok aset tetap yang mana dan lebih memperjelas informasi yang ada didalam laporan keuangan tersebut.